Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**KOMUNIKASI LISAN**		
	No. Dokumen: SPO/906/SKP.Akr/VIII/2025	Revisi 01	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit Januari 2026	Ditetapkan Oleh : Kepala RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA, PUSAT KESEHATAN TNI ANGKATAN UDARA KEPALA RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA Edi Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si.,MARS. Kolonel Kes NRP 524330	

Pengertian	Komunikasi Lisan adalah suatu usaha atau kegiatan antar pemberi layanan untuk menyampaikan dan menerima berita/perintah secara lisan maupun via telepon.
Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk : 1. Menjamin penyampaian dan penerimaan berita/perintah tepat waktu,akurat,lengkap,jelas dan dipahami oleh pihak-pihak terkait dalam rangka peningkatan keselamatan pasien. 2. Menunjang pelaksanaan administrasi pasien dengan benar. 3. Memastikan pasien sudah mendapatkan terapi / perawatan yang benar. Menghindari kesalahan medis yang dapat berakibat kejadian yang tidak diharapkan pada pasien (*pasien safety*).
Kebijakan	Setiap instruksi lisan maupun via telepon harus dicatat,baca dan konfirmasi ulang serta petugas kesehatan dan dokter tetap mengutamakan komunikasi secara tertulis sesuai dengan Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/22/I/2025 tentang Kebijakan Komunikasi Efektif kepada Masyarakat, Pasien dan Keluarga, serta antar Staff Klinis di RSAU dr. Esnawan Antariksa
Referensi	1. Tatiwakeng RV, Mayulu N, Larira DM. Hubungan penggunaan metode komunikasi efektif SBAR dengan pelaksanaan timbang terima (handover): systematic review. Jurnal Keperawatan. 2021 2. Sembiring MC, Nasution SLR, Girsang E. The effect of SBAR communication on nurse attitude in increasing patient safety in KRMT Wongsonegoro Hospital, Semarang. International Journal of Health and Pharmaceutical. 2022. 3. Santosa, Ariyani SP. Analisis deskriptif penerapan komunikasi efektif dengan teknik SBAR (Situation Background Assessment Recommendation) untuk patient safety pada perawat pelaksana rumah sakit di Kabupaten Pati. Syntax Idea. 2020

Dipindai dengan CamScanner

	4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Pasien 5. Sulastri R, Basri B, Hadiyanto H, Andriani R. Hubungan pengetahuan dengan penerapan komunikasi Situation, Background, Assessment, Recommendation (SBAR) pada perawat. Journal of Health Research Science. 2024
Prosedur	1. Perintah/instruksi lengkap lisan secara langsung dicatat oleh perawatan/dokter jaga/petugas medis lain (si penerima perintah). 2. Perintah/instruksi lengkap lisan secara langsung dibaca ulang oleh perawatan/dokter jaga/petugas medis lain (si penerima perintah). 3. Perintah/instruksi dari hasil tes lengkap lisan secara langsung di konfirmasi ulang oleh si pemberi perintah (Dokter/petugas medis dari penunjang) 4. Perawat / dokter jaga / petugas medis tetap mengutamakan komunikasi secara tertulis.
Unit Terkait	1. Semua unit kerja

Dipindai dengan CamScanner